

# **PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Oleh:

**Retno Kurniasih<sup>1)</sup>, Jaryono<sup>2)</sup>, Najmudin<sup>2)</sup>**

E-mail: retnokurniasih888@gmail.com

<sup>1)2)3)</sup>Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman

## **ABSTRACT**

Researches on the influence of financial performance toward corporate value have been widely conducted and showed different results. In several researches, financial performance, which is measured by profitability ratio has a positive effect on corporate value. However there are also some findings that profitability has a negative effect. Researcher predicted that there are other influencing factors. This condition drives researcher to use Corporate Social Responsibility (CSR). The aim of this research is to examine the influence of financial performance which is measured by profitability ratio, liquidity ratio, leverage ratio, and activity ratio toward corporate value by considering Corporate Social Responsibility as moderating variables. The population of this research are corporates which have been the winner of ISRA (Indonesia Sustainability Reporting Award) and also listed on the Indonesia Stock Exchange.

Hypothesis is tested by regression analysis to find out the interactive influence of the moderating variables. The corporate value is measured by Price to Book Value (PBV), while disclosure of CSR is measured by CSR Index. The results indicate that ROE, DER, TATO and the disclosure of CSR has a positive effect toward corporate value, CR has no effect toward corporate value, and the disclosure of CSR is not able to moderate relation between financial performance toward corporate value. The result bring the investor to observe the disclosure of CSR.

**Keywords:** Financial performance, Corporate Social Responsibility, corporate value.

## **PENDAHULUAN**

Banyak penelitian yang mengulastentang pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan diantaranya yang dilakukan oleh Ulupui (2007), Yuniasih dan Wirakusuma (2007), dan Rahayu (2010). Teori yang mendasari penelitian-penelitian tersebut adalah semakin tinggi kinerja keuangan, yang biasanya diprosikan dengan rasio

keuangan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Melalui rasio-rasio keuangan tersebut dapat dilihat seberapa berhasilnya manajemen perusahaan mengelola asset dan modal yang dimilikinya untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Penilaian prestasi suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan elemen dalam penciptaan nilai

perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham (Handoko, 2010). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Handoko (2010) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2010) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Kumala Sari (2005) menunjukkan hasil profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain dilakukan oleh Kumala Sari (2005) yang menyebutkan bahwa rasio *leverage* berpengaruh pada nilai perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Ratna Sari (2010) yang menunjukkan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan hasil penelitian yang meneliti pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan menunjukkan adanya variabel moderasi yang mempengaruhi hubungan keduanya. Variabel tersebut salah satunya adalah *Corporate Social Responsibility (CSR)*. *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah salah satu isu menarik dan menjadi pusat perhatian saat ini. *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan pengaplikasian *Tripple Bottom Lines (profit, people, planet)*, yaitu berupa kepedulian perusahaan dalam menyisihkan sebagian keuntungannya (*profit*) bagi kepentingan pembangunan manusia (*people*) dan lingkungan (*planet*). Ditambah dengan *procedure* yaitu CSR dilakukan secara berkelanjutan

berdasarkan prosedur (*procedure*) yang tepat dan profesional ([www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com)).

*Corporate Social Responsibility (CSR)* banyak memberi manfaat bagi perusahaan, antara lain CSR dapat memberikan citra perusahaan yang khas, baik, dan etis di mata publik yang nantinya akan mencapai *customer loyalty*. Hal ini dibuktikan dengan survey *The Millenium Poll on CSR* (1999) dalam penelitian Suharto (2007) yang dilakukan oleh *Environics International* (Toronto), *Conference Board* (New York) dan *Prince of Wales Business Leader Forum* (London) mengenai sikap konsumen terhadap perusahaan yang dinilai tidak melakukan CSR adalah ingin "menghukum" (40%) dan 50% tidak akan membeli produk dari perusahaan yang bersangkutan dan/atau bicara kepada orang lain tentang kekurangan perusahaan tersebut (Suharto, 2007).

Berdasar uraian di atas, penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderasi.

## METODE ANALISIS

### Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan objek penelitian pada perusahaan yang pernah menjadi pemenang ISRA 2008-2010, terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menerbitkan laporan tahunan secara lengkap. Berdasarkan kriteria tersebut terdapat lima belas perusahaan pemenang ISRA. Namun terdapat empat perusahaan yang tidak memenuhi syarat. Oleh karena itu, hanya terdapat sebelas perusahaan yang memenuhi syarat.

Nama-nama perusahaan yang masuk dalam sampel dapat dilihat dalam Tabel 1.

Tabel 1

Perusahaan Sampel yang Terdaftar di BEI

No	Nama Perusahaan
1	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.
2	PT Astra Internasional Tbk.
3	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
4	PT International Nickel Indonesia Tbk.
5	PT Indocement Tungal Prakasa Tbk.
6	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.
7	PT Holcim Indonesia Tbk.
8	PT Timah (Persero) Tbk.
9	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
10	PT United Tractors Tbk.
11	PT Unilever Indonesia Tbk.

Sumber : data diolah

Teknik pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang pernah menjadi pemenang ISRA 2008, 2009, dan 2010 dengan kriteria sebagai berikut :

- Perusahaan menerbitkan laporan keuangan yang sudah diaudit selama tahun 2008-2010 dan berakhir tanggal 31 Desember.
- Perusahaan tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI)
- Perusahaan tersebut mempunyai data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

**Definisi Operasional Variabel**

a. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan yaitu:

1) Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan

memperoleh laba berdasarkan tingkat asset/ekuitas/investasi tertentu. Indikator profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Equity* yang dihitung dengan rumus sebagai berikut (Sawir, 2005:18):

$$Return\ On\ Equity = \frac{Net\ Income}{Net\ Worth}$$

2) Likuiditas

Likuiditas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial jangka pendek, umumnya kurang dari satu tahun. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Sawir, 2005:8) :

$$Current\ Ratio = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities}$$

3) Leverage

Rasio *Leverage*, yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi utang-utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio *leverage* yang digunakan adalah (Sawir, 2005:13) :

$$Debt\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$$

4) Aktivitas

Rasio Aktivitas, yaitu rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki, atau sejauh mana efisiensi perusahaan dalam menggunakan asset untuk memperoleh penjualan. Rasio aktivitas yang digunakan adalah (Sawir, 2005:17) :

$$Total\ Assets\ Turn\ Over = \frac{Sales}{Total\ assets}$$

b. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Husnan,

2004:6). Rumus yang digunakan adalah *Price to Book Value* :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

c. Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Indikator *Corporate Social Responsibility* yang digunakan dalam penelitian ini adalah seberapa jauh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan menggunakan indikator menurut *Global Reporting Initiative* (GRI) yang dilakukan perusahaan (www.globalreporting.org). Indikator yang terdapat di dalam GRI yang digunakan dalam penelitian:

1. Indikator Kinerja Ekonomi (*economic performance indicator*)
2. Indikator Kinerja Lingkungan (*environment performance indicator*)
3. Indikator Kinerja Tenaga Kerja (*labor practices performance indicator*)
4. Indikator Kinerja Hak Asasi Manusia (*human rights performance indicator*)
5. Indikator Kinerja Sosial (*social performance indicator*)
6. Indikator Kinerja Produk (*product responsibility performance indicator*)

Di dalam indikator-indikator di atas terdapat 79 pengungkapan yang terdiri atas 9 indikator ekonomi, 30 indikator lingkungan hidup, 14 indikator praktik tenaga kerja, 9 indikator hak asasi manusia, 8 indikator kemasyarakatan, dan 9 indikator tanggung jawab produk. Adapun untuk menghitung indeks pengungkapan *Corporate Social*

*Responsibility* (CSR) adalah (Murwaningsari, 2009) :

$$CSRI_j = \sum \frac{X_{ij}}{n}$$

CSRI<sub>j</sub> = *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

N<sub>j</sub> = jumlah item untuk perusahaan j, n<sub>j</sub> ≤ 79

X<sub>j</sub> = dummy variabel:  
 1 = jika item i diungkapkan  
 0 = jika item i tidak diungkapkan

**Teknik Analisis Data**

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif berupa analisis regresi linear berganda dan analisis regresi berganda dengan variabel moderasi. Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan, sedangkan analisis regresi berganda dengan variabel moderasi dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap hubungan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan.

**HASIL ANALISIS**

Hasil uji asumsi klasik dengan menggunakan uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Dari keempat uji asumsi klasik di atas menunjukkan bahwa model regresi yang diperoleh merupakan model regresi yang menghasilkan *Best Linear Unbias Estimator* (BLUE). Oleh karena itu, model ini dapat digunakan.

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui karakteristik data sampel.

Berikut ini adalah hasil statistik deskriptif yang terdiri dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi.

Tabel 2  
Statistik Deskriptif

Keterangan	ROE	CR	DER	TATO	CSRI	PBV
Mean	42,38	271,41	1,58	0,99	0,63	5,27
Minimum	9,62	54,16	0,17	0,08	0,24	1,15
Maximum	114,74	801,65	10,75	2,44	1,00	31,12
Standar Deviasi	26,73	217,36	2,82	0,58	0,27	6,53

Sumber : data diolah

Dari tabel 2 menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki data sebanyak 33 buah, karena memiliki sampel perusahaan sebanyak sebelas perusahaan dengan tahun pengamatan sebanyak tiga tahun.

Variabel ROE memiliki nilai minimum sebesar 9,62 pada saham ANTM dan nilai maksimum sebesar 114,74 pada saham TLKM. Variabel ROE memiliki rata-rata sebesar 42,38 dan standar deviasi sebesar 26,73.

Variabel CR memiliki nilai minimum sebesar 54,16 pada saham TLKM dan nilai maksimum sebesar 801,65 pada saham ANTM. Variabel CR mempunyai rata-rata sebesar 271,41 dan standar deviasi sebesar 217,36.

Variabel DER memiliki nilai minimum sebesar 0,17 pada saham INTP dan nilai maksimum sebesar 10,75 pada saham BMRI. Variabel DER memiliki rata-rata 1,58 dan standar deviasi sebesar 2,82.

Variabel TATO memiliki nilai minimum sebesar 0,08 pada saham BMRI dan nilai maksimum sebesar 2,44 pada saham UNVR. Variabel TATO memiliki rata-rata sebesar 0,99 dan standar deviasi sebesar 0,58.

Variabel CSRI sebagai variabel moderasi memiliki nilai minimum sebesar 0,24 pada saham ASII dan TINS dan nilai maksimum sebesar 1,00 pada saham SMCB, PTBA, INTP dan ANTM. Variabel CSRI memiliki rata-rata sebesar 0,63 dan standar deviasi sebesar 0,27.

Variabel PBV memiliki nilai minimum sebesar 1,15 pada saham INCO dan nilai maksimum sebesar 31,12 pada saham UNVR. Variabel PBV mempunyai rata-rata sebesar 5,27 dan standar deviasi sebesar 6,53. Nama perusahaan dapat dilihat pada lampiran 1.

#### 1. Analisis Model Regresi Berganda

Penelitian ini mengenai pengaruh kinerja keuangan (Return on Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover) dan Corporate Social Responsibility terhadap variabel nilai perusahaan (Price to Book Value) pada perusahaan pemenang ISRA yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk mengetahui pengaruh tersebut dihitung dengan menggunakan program SPSS17,00 for Windows. Hasil perhitungan regresi dapat dilihat pada Tabel 3.

Dari Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = -22,786 + 5,976 \text{ ROE} + 0,041 \text{ CR} + 1,439 \text{ DER} + 14,619 \text{ TATO} + 13,619 \text{ CSRI} + e$$

Dari lima variabel independen, yaitu ROE, CR, DER, TATO, dan CSRI, hanya satu variabel yang tidak mempunyai pengaruh yang signifikan, yaitu CR (Current Ratio), sedangkan variabel yang lainnya mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Tabel3  
Hasil Perhitungan Regresi Berganda

Variabel	Koefisien	Nilai $\alpha$	Signifikansi
Konstanta	-22,786	0,05	0,000
ROE ( <i>Return on Equity</i> )	5,976	0,05	0,031
CR( <i>CurrentRatio</i> )	0,041	0,05	0,915
DER ( <i>Debt to Equity Ratio</i> )	1,439	0,05	0,000
TATO( <i>Total Assets Turnover</i> )	14,619	0,05	0,000
CSRI	13,619	0,05	0,000
F hitung	-	0,05	0,000
R adj	0,768	-	-

Sumber : data diolah

a. Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*)

Melalui perhitungan statistik diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 76,8 persen. Artinya bahwa variabel (*Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Return on Equity*) dan *Corporate Social Responsibility* mampu mempengaruhi *Price to Book Value* sebesar 76,8 persen, sedangkan sisanya sebesar 23,2 persen dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak dimasukkan dalam model.

b. Pengujian Simultan (F)

Pengujian simultan F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu kinerja keuangan (*Return on Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, dan Corporate Social Responsibility*) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependennya yaitu, nilai perusahaan (*Price to Book Value*). Dari hasil pengujian menggunakan program SPSS 17,00 for windows dengan tingkat keyakinan sebesar 95 persen atau  $\alpha=0,05$  diperoleh nilai sig. Uji F sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi uji F

sebesar  $0,000 < \text{nilai } \alpha < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Return on Equity* dan *Corporate Social Responsibility* secara simultan mampu menjelaskan perubahan pada variabel *Price to Book Value* atau model dinyatakan cocok.

c. Pengujian Parsial Uji t

Untuk mengetahui apakah kinerja keuangan (*Return on Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover*) dan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*), digunakan Uji t.

Hasil Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Return on Equity, dan Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan secara parsial. Secara parsial berdasarkan hasil Uji t di atas akan dijelaskan sebagai berikut:

H1: Rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Tabel 3 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,031 dengan menggunakan  $\alpha = 0,05$ .

Dengan demikian nilai signifikansi  $0,031 < \text{nilai } \alpha 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return on Equity (ROE)* secara parsial berpengaruh positif terhadap variabel nilai perusahaan (*Price to Book Value*). Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas dengan variabel *Return on Equity (ROE)* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) pada perusahaan pemenang ISRA, **diterima**.

H2: Rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Tabel 3 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,915 dengan menggunakan  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian nilai signifikansi  $0,915 > \text{nilai } \alpha 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio (CR)* secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan (*Price to Book Value*). Sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa rasio likuiditas dengan variabel *Current Ratio (CR)* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) pada perusahaan pemenang ISRA, **ditolak**.

H3: Rasio leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Tabel 3 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan menggunakan  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian nilai signifikansi  $0,000 < \text{nilai } \alpha 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt Equity Ratio (DER)* secara parsial berpengaruh positif terhadap variabel nilai perusahaan *Debt*

*Equity Ratio (DER)*. Sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa rasio *leverage* dengan variabel *Debt Equity Ratio (DER)*, berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) pada perusahaan pemenang ISRA, **diterima**.

H4: Rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Tabel 3 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan menggunakan  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian nilai signifikansi  $0,000 < \text{nilai } \alpha 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Total Assets Turn Over (TATO)* secara parsial berpengaruh positif terhadap variabel nilai perusahaan (*Price to Book Value*). Sehingga hipotesis keempat yang menyatakan bahwa rasio aktivitas dengan variabel *Total Assets Turn Over (TATO)* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) pada perusahaan pemenang ISRA, **diterima**.

H5: Corporate Social Responsibility Index (CSRI) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Tabel 3 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan menggunakan  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian nilai signifikansi  $0,000 < \text{nilai } \alpha 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility Index (CSRI)* secara parsial

berpengaruh positif terhadap variabel nilai perusahaan (*Price to Book Value*). Sehingga hipotesis kelima yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) pada perusahaan pemenang ISRA, **diterima**.

2. Analisis Regresi Berganda Variabel Moderating dengan Metode Residual  
 Analisis regresi berganda dengan variabel moderating

digunakan untuk mengetahui apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* memoderasi hubungan antara variabel kinerja keuangan (*Return on Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover*) dengan nilai perusahaan (*Price to Book Value*) pada perusahaan pemenang ISRA yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis ini menggunakan metode residual dengan bantuan program SPSS 17,00 for Windows. Hasil perhitungan regresi moderasi dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel4  
 Hasil Regresi Linier Berganda Moderasi

Variabel	Koefisien	Nilai $\alpha$	Signifikansi
Konstanta	0,178	0,05	0,000
PBV ( <i>Price to Book Value</i> )	0,002	0,05	0,512
F hitung	-	0,05	0,512
R square	0,014	-	-

Sumber: data diolah

Dari Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Z = 0,178 + 0,002 abresid+e$$

- a. Koefisien determinasi (R Square)  
 Melalui perhitungan statistik diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 1,4 persen. Artinya bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* mempengaruhi hubungan antara *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Return on Equity* terhadap *Price to Book Value* sebesar 1,4 persen, sedangkan sisanya sebesar 98,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.
- b. Pengujian Simultan (F)

Pengujian simultan F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu *Coprorate Social Responsibility* secara simultan berpengaruh terhadap hubungan antara kinerja keuangan (*Return on Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover*) dengan nilai perusahaan (*Price to Book Value*). Dari tabel 4 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,512 menggunakan nilai  $\alpha$  0,05. Dengan demikian nilai signifikansi  $0,512 > \alpha$  0,05 maka dapat disimpulkan *Coprorate Social Responsibility Index* secara simultan tidak berpengaruh terhadap hubungan antara kinerja keuangan (*Return*

*on Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover*) terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) atau model dinyatakan tidak cocok.

c. Pengujian Parsial Uji t

Pengujian parsial uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel *Corporate Social Responsibility* memoderasi hubungan antara kinerja keuangan (*Return on Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover*) terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*).

Jika hasil regresi antara variabel tergantung terhadap nilai mutlak residual dari regresi variabel bebas terhadap variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi signifikan dan koefisien regresinya negatif, maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi benar-benar mampu memoderasi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Suliyanto 2011:222).

Dari hasil analisis dengan menggunakan tingkat kesalahan  $\alpha = 0,05$  diketahui nilai signifikan  $0,05 < 0,512$ . Berdasarkan hasil analisis diketahui variabel *Corporate Social Responsibility* tidak memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan.

Dengandemikian hipotesis keenam yang menduga bahwa *Corporate Social Responsibility* memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan pemenang ISRA, **ditolak**.

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwasasio profitabilitas, rasio *leverage*, rasio aktivitas, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) pada perusahaan pemenang ISRA yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) pada perusahaan pemenang ISRA yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak memoderasi hubungan antara likuiditas, *leverage*, aktivitas dan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) pada perusahaan pemenang ISRA yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Konsumen di Indonesia diharapkan memperhatikan pengungkapan CSR dan mengetahui manfaat yang didapatkan dari penerapan CSR. Sehingga dalam menentukan keputusan pembelian tidak hanya mempertimbangkan tentang manfaat produk, selera, dan kualitas saja.

Perusahaan diharapkan dapat mengungkapkan informasi *Corporate Sustainability Report* secara terpisah yang mengacu pada standar yang dikeluarkan *Global Reporting Initiative* (GRI).

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi manajemen perusahaan yang bersangkutan dalam menentukan kebijakan dan strategi agar dapat mengoptimalkan kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini dapat digunakan oleh investor sebagai referensi untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dan nilai perusahaan sehingga tidak terjadi kesalahan alokasi dana investasi.

Penelitian selanjutnya hendaknya menambah jumlah sampel penelitian dan juga melibatkan sektor industri yang lain agar mencerminkan reaksi dari pasar modal secara keseluruhan. Misalnya

## KESIMPULAN

penelitian di perusahaan *Consumer Goods, Food and Beverage*, pertambangan atau perbankan.

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi nilai perusahaan yang lain. Misalnya *Price Earning Ratio*, *Tobins'Q*, atau *EVA*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Handoko. 2010. *Effect on Value of Financial Performance Company with Corporate Social Responsibility Disclosures and as a Good Corporate Governance Moderating Variabel*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma. Diakses melalui <http://www.scribd.com/doc/56573745/Csr> tanggal 3 Januari 2012.
- Husnan, Suad dan Erni Pudjiastuti. 2002. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 3*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kusumadilaga, Rimba. 2010. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Diakses melalui [http://eprints.undip.ac.id/22572/1/SKRIPSI\\_Rimba\\_Kusumadilaga](http://eprints.undip.ac.id/22572/1/SKRIPSI_Rimba_Kusumadilaga). PDF tanggal 5 Agustus 2011.
- Kumala Sari, Reza. 2005. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan dengan Nilai Investasi sebagai Variabel Moderating*. Tesis. Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro Semarang. Diakses melalui <http://eprints.undip.ac.id/14716/1/2005MM3816.pdf> tanggal 2 Januari 2012.
- Murwaningsari, ETTY. 2009. *Hubungan Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, dan Corporate Financial Performance dalam Satu Continuum*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol 11 No. 1, Mei : 30-41. Diakses melalui <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/17864> tanggal 2 November 2011.
- Rahayu, Sri. 2010. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Diakses melalui [http://eprints.undip.ac.id/23232/1/sri\\_rahayu.pdf](http://eprints.undip.ac.id/23232/1/sri_rahayu.pdf) tanggal 14 Desember 2011.
- Ratna Sari, Astri. 2010. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman. (Tidak dipublikasikan)
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suharto, Edi. 2007. *Corporate Social Responsibility : What is and Benefit for Corporate*. Diakses melalui <http://www.policy.hu/suharto> tanggal 10 Juli 2011.
- Suliyanto. 2005. *Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.

Ulupui, I.G.K.A.2007. *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan makanan dan Minuman dengan Kategori Industri BarangKonsumsi di BEJ)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana. Diakses melalui <http://indonesiacraftcenter.com/galleryes/catalog/cata04.pdf> tanggal 4 November 2011.

Yuniasih, Ni Wayan dan Made Gede Wirakusuma. 2007. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan*

*GoodCorporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi*. Diakses melalui [www.scribd.com/doc/54139993/ok-wirakusuma-yuniasih](http://www.scribd.com/doc/54139993/ok-wirakusuma-yuniasih) tanggal 4 November 2011.

<https://www.globalreporting.org/resource/library/Bahasa-Indonesia-G3-Reporting-Guidelines.pdf>

[http://iamiglobal.or.id/index.php?option=com\\_content&task=view&id=39&Itemid=47](http://iamiglobal.or.id/index.php?option=com_content&task=view&id=39&Itemid=47)

<http://www.ncsrid.org/index.php?s=winn+ers+of+ISRA>

[http://id.wikipedia.org/wiki/Tanggung\\_jawab\\_sosial\\_perusahaan](http://id.wikipedia.org/wiki/Tanggung_jawab_sosial_perusahaan)

<http://www.idx.co.id>



Lampiran 1. Tabulasi Variabel

NO	NAMA	TAHUN	ROE(%)	CR(%)	DER(x)	TATO(x)	CSRI(i)	PBV(x)
1	ANTM	2008	0.24	8.02	0.26	0.94	0.62	1.29
2	ASII	2008	0.46	1.32	1.21	1.20	0.24	1.29
3	BMRI	2008	0.12	0.55	10.75	0.08	0.30	1.39
4	INCO	2008	0.30	4.89	0.21	0.71	0.70	1.15
5	INTP	2008	0.64	1.79	0.33	0.87	0.60	1.99
6	PTBA	2008	0.59	3.66	0.51	1.18	0.41	3.98
7	SMCB	2008	0.55	1.68	2.02	0.62	0.66	1.90
8	TINS	2008	0.35	2.62	0.51	1.56	0.24	1.42
9	TLKM	2008	1.11	0.91	1.38	0.67	0.49	4.35
10	UNTR	2008	0.26	1.64	1.05	1.22	0.38	1.32
11	UNVR	2008	0.27	1.00	1.10	2.40	0.40	19.20
12	ANTM	2009	0.10	7.27	0.21	0.90	1.00	2.68
13	ASII	2009	0.41	1.37	1.00	1.11	0.24	3.69
14	BMRI	2009	0.39	0.71	10.23	0.08	0.75	2.98
15	INCO	2009	0.15	7.24	0.29	0.37	0.90	2.30
16	INTP	2009	0.66	3.01	0.24	0.80	1.00	5.14
17	PTBA	2009	0.57	4.91	0.40	1.11	0.89	7.42
18	SMCB	2009	0.16	1.27	1.19	0.82	1.00	3.96
19	TINS	2009	0.39	2.94	0.42	1.58	0.24	3.05
20	TLKM	2009	1.15	0.61	1.22	0.66	0.59	5.08
21	UNTR	2009	0.31	1.66	0.76	1.20	0.42	3.85
22	UNVR	2009	0.36	1.04	1.02	2.44	0.46	22.79
23	ANTM	2010	0.24	3.82	0.28	0.71	0.99	2.44
24	ASII	2010	0.43	1.26	1.10	1.15	0.72	4.48
25	BMRI	2010	0.17	0.68	9.81	0.08	0.77	3.29
26	INCO	2010	0.35	4.50	0.30	0.58	0.94	3.21
27	INTP	2010	0.41	5.55	0.17	0.73	1.00	4.49
28	PTBA	2010	0.48	5.79	0.36	0.91	1.00	8.31
29	SMCB	2010	0.27	1.66	0.53	0.57	1.00	2.53
30	TINS	2010	0.31	3.24	0.40	1.42	0.24	3.29
31	TLKM	2010	1.12	0.54	0.98	0.69	0.63	3.61
32	UNTR	2010	0.34	1.57	0.84	1.26	0.48	4.91
33	UNVR	2010	0.32	0.85	1.15	2.26	0.47	31.12